

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) terutama di bidang informasi elektronik di era globalisasi ini memberikan pengaruh yang cukup besar bagi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Karena kemajuan teknologi tersebut dapat memberikan kemudahan dalam melaksanakan setiap kegiatan manusia. Saat ini, informasi merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pengaruh perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi juga berdampak pada sistem informasi pemerintahan salah satunya bidang perpajakan. Saat ini sudah setiap instansi atau lembaga pemerintahan menggunakan sistem informasi elektronik yang bertujuan untuk memudahkan setiap kegiatan operasionalnya misalnya dalam hal pelayanan, penyediaan informasi, kearsipan, keuangan dan lain lain.

Sama halnya dengan perkembangan teknologi informasi, pajak juga merupakan sumber pendapatan negara yang terbesar. Dengan adanya pemungutan pajak kepada warga negara, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, hasil pungutan pajak di negara kita menjadi sumber utama penerimaan negara yang kontribusinya diharapkan meningkat di setiap tahunnya. Sehubungan dengan hal tersebut, Direktorat Jenderal Pajak terus melakukan usaha usaha dengan melakukan inovasi

pembaruan terhadap sistem perpajakan. Usaha pembaharuan tersebut dapat dilihat dengan dikembangkannya sistem administrasi pajak modern. Direktorat Jenderal Pajak berusaha untuk memenuhi aspirasi wajib pajak dengan mempermudah tata cara pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) baik SPT Masa maupun SPT Tahunan. Pembaharuan dalam sistem perpajakan tersebut tidak lain adalah bagian dari reformasi dan modernisasi administrasi perpajakan.

Pada tahun 2004 Direktorat Jenderal Pajak dalam hal untuk melakukan modernisasi pajak, mengeluarkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KER-88/PJ/2004 tanggal 14 Mei 2004 tentang Penyampaian SPT secara Elektronik. Setelah sukses dengan program e-SPT pada tanggal 24 Januari 2005 bertempat di Kantor Kepresidenan, Presiden Republik Indonesia bersama-sama dengan DJP meluncurkan produk-produk perpajakan salah satunya produk *e-filing*, atau *Electronic Filing System* yaitu sistem pelaporan atau penyampaian pajak dengan SPT secara elektronik yang dilakukan melalui sistem online yang real time. Dengan adanya sistem tersebut, dirasa lebih efektif dan efisien dalam melaporkan kewajiban SPT Tahunan untuk Wajib Pajak. Wajib Pajak tidak perlu mengantre di Kantor Pajak. Pelaporan SPT secara elektronik ini pun bisa dilakukan oleh Wajib pajak dengan tidak bergantung pada jam kantor (24 jam dalam 7 hari) dan akan dikirim langsung ke database Direktorat Jenderal Pajak dengan fasilitas internet yang disalurkan melalui satu atau beberapa perusahaan Penyedia Jasa Aplikasi (ASP). Selain itu, pengiriman data Surat Pemberitahuan (SPT) dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja baik di dalam maupun di luar negeri. Dengan adanya sistem elektronik tersebut saling memudahkan

antara wajib pajak, petugas pajak dan Direktorat Jenderal Pajak dalam pengelolaan pajak. Serta dapat meminimalisir penggunaan kertas.

Namun saat ini, belum semua Wajib Pajak paham dalam pengoperasian sistem pelaporan pajak secara elektronik (*e-filing*) karena Wajib Pajak masih menganggap penggunaan komputer atau media elektronik sejenisnya membingungkan dan menyulitkan. Hal ini karena kemampuan Wajib Pajak dalam menggunakan e-filing masih sangat minim. Serta penyuluhan atau sosialisasi mengenai tata cara atau prosedur pelaporan Surat Pemberitahuan masih dirasa kurang menyeluruh dan maksimal. Padahal dalam sistem e-filing tersebut Wajib Pajak akan sangat dimudahkan dalam proses pelaporannya. Sebenarnya, proses pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik ini hampir sama dengan sistem manual hanya saja menggunakan teknologi internet. Dalam Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik untuk Wajib Pajak orang pribadi juga di golongankan atau diklasifikasikan dalam berbagai jenis Formulir. Yaitu Formulir 1770, 1770S dan Formulir 1770SS.

Dari uraian di atas penulis berkeinginan untuk membuat laporan Tugas Akhir dengan judul “PROSEDUR PELAPORAN SURAT PEMBERITAHUAN (SPT) TAHUNAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI UNTUK JENIS FORM 1770S MENGGUNAKAN SISTEM ELEKTRONIK (e-FILING) PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA PURBALINGGA”. Menurut penulis tema ini penting karena prosedur tersebut harus dilaksanakan oleh setiap Wajib Pajak demi kelancaran dan terselenggaranya sistem perpajakan yang lebih efektif dan efisien. Selain itu

juga manfaat mengetahui prosedur tersebut dengan benar adalah untuk mencegah terjadinya kesalahan yang terjadi akibat tidak memahami prosedur dengan benar.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana Prosedur Pelaporan SPT Tahunan PPh Orang Pribadi menggunakan sistem elektronik (e-Filing) pada KPP Pratama Purbalingga.

## **C. Maksud Tujuan dan Praktik Kerja Lapangan**

1. Maksud Praktik Kerja Lapangan
  - a. Untuk memahami dan mengetahui secara langsung prosedur pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi secara elektronik menggunakan e Filing.
  - b. Untuk melengkapi sebagian syarat kelulusan studi pada program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
2. Tujuan Praktik Kerja Lapangan
  - a. Sebagai sarana mengimplementasikan potensi dan kemampuan khususnya di bidang akuntansi, pada dunia kerja secara nyata.
  - b. Sebagai sarana menambah wawasan penulis mengenai prosedur pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi secara elektronik menggunakan e-Filing.

- c. Untuk memperoleh gambaran nyata penerapan dari ilmu perpajakan atau teori yang penulis terima selama mengikuti perkuliahan dan membandingkannya dengan kondisi nyata yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purbalingga.

### 3. Manfaat Praktik Kerja Lapangan

#### a. Manfaat bagi mahasiswa

- 1) Sebagai bahan perbandingan antara teori-teori dan praktik yang terjadi secara nyata di dunia kerja yang diperoleh dari pengalaman kerja praktik.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun Tugas Akhir.
- 3) Sebagai sarana mengaplikasikan kemampuan dan melatih *softskill* bagaimana harus bersikap dengan orang lain, khususnya dalam lingkungan praktik kerja.
- 4) Meningkatkan ketrampilan dan kemampuan sesuai dengan program studi yang dipilih.

#### b. Manfaat Bagi Program Studi Akuntansi DIII Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

- 1) Sebagai acuan untuk mempersiapkan lulusan terbaik yang siap dan mampu untuk bekerja terutama lulusan Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- 2) Sebagai referensi bahan evaluasi untuk meningkatkan kurikulum.
- 3) Untuk dijadikan referensi bacaan dan menambah informasi.

c. Manfaat bagi Instansi Praktik Kerja Lapangan

- 1) Sebagai tempat untuk melatih kemampuan dan memperkenalkan keadaan dan situasi dunia kerja yang nyata juga sebagai wadah pembelajaran melalui praktik langsung mahasiswa.
- 2) Sebagai bentuk kepedulian dan tanggungjawab sosial perusahaan dalam bidang pendidikan.

**D. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah supaya pengkajian masalah dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan terarah. Karena keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dalam hal kemampuan, waktu dan tenaga maka penelitian ini hanya membatasi masalah pada Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Jenis Form 1770S menggunakan sistem elektronik (e-Filing) pada KPP Pratama Purbalingga.

**E. Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari tempat kerja praktik.

Data primer dapat diperoleh melalui :

a. Metode Interview

Metode interview yaitu mengadakan wawancara secara langsung dengan beberapa pegawai dengan memberikan pertanyaan secara langsung yang menyangkut tentang Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi menggunakan sistem elektronik (e-Filing) pada KPP Pratama Purbalingga.

b. Metode observasi

Diperoleh dengan mencari sumber-sumber pendukung laporan kerja praktik. Data ini diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi menggunakan sistem elektronik (e-Filing) pada KPP Pratama Purbalingga.

2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data tambahan yang mendukung dalam penyusunan laporan kerja praktik. Data sekunder dapat diperoleh melalui :

a. Dokumentasi

Data yang diperoleh dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Purbalingga dengan cara melihat arsip yang disimpan di suatu media tentang Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi menggunakan sistem elektronik (e-Filing) pada KPP Pratama Purbalingga.

## b. Studi Pustaka

Menggunakan buku-buku yang ada di lingkungan Praktik Kerja Lapangan dan buku-buku dari perpustakaan yang berhubungan dengan Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi menggunakan sistem elektronik (e-Filling) pada KPP Pratama Purbalingga.

## F. Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

NO.	Keterangan	Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>TAHAP PERSIAPAN</b>													
1.	Melakukan observasi ke lokasi PKL	√											
2.	Meminta surat pengantar dari fakultas		√										
3.	Meminta konfirmasi persetujuan dari pihak pemberi tempat PKL			√									
4.	Mengajukan judul tugas akhir				√								
5.	Membuat proposal praktik kerja lapangan					√	√						
6.	Melakukan konsultasi dengan pembimbing					√				√	√		
<b>TAHAP PELAKSANAAN</b>													
7.	Melaksanakan praktik kerja					√							

8.	Melakukan wawancara kepada beberapa karyawan terkait pekerjaan								√	√				
9.	Melakukan observasi dan praktik kerja langsung										√			
<b>TAHAP PELAPORAN</b>														
10.	Meminta beberapa dokumen untuk dianalisis dan dipelajari terkait dengan pekerjaan									√	√			
11.	Membuat Laporan					√	√	√	√	√	√	√	√	√

